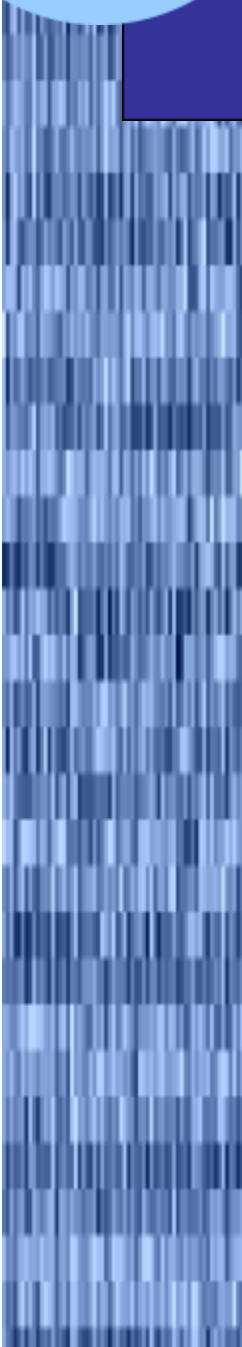


No	INDIKATOR	PROSEDUR PELAKSANAAN	KASUS	KONSEP/KELOMPOK
A	Datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai			
1.	Masuk pintu gerbang dalam sebelum pukul 06.30 WIB.	- Pkl 06.30 WIB guru telah berada di depan pintu kelas - Siswa-siswi membentuk barisan putera dan puteri di depan kelas urut ketinggian, rendah ke tinggi - Aba-aba barisan: - Siap grak - Setengah lencang kanan grak - Tegak grak Catatan: aba-aba hanya disampaikan satu kali - Barisan yang tertib/rapi masuk terlebih dahulu - Siswa-siswi berurutan bersalaman dengan guru - Sambil bersalaman guru mengecek kelengkapan seragam, kebersihan dan kerapian (seragam, rambut, dan kuku) - Siswa-siswi yang masuk kelas langsung mengambil al quran kemudian duduk di bangkunya masing-masing - Ketua kelas memberi aba-aba:	Siswa-siswi yang datang terlambat ditangani sebagai berikut: - di data di bagian resepsionis terlebih dahulu, baru menuju ke kelas. - Bila temannya sedang berbaris, anak yang terlambat berdiri di samping guru. - Bila di dalam kelas siswa-siswi sedang berdoa, menunggu selesai berdoa baru masuk kelas. - masuk ke dalam kelas dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam - meminta maaf dan menyampaikan alasan keterlambatan kepada guru di kelasnya - guru mencatat di buku harian kelas. - Siswa-siswi dipersilakan duduk setelah mendapat nasihat dari guru dan mengambil Al Quran /	- Bila siswa-siswi dapat memberikan alasan keterlambatan dengan penyebab di luar kesengajaan maka guru mempersilahkan kepada siswa-siswi yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. - Bila terlambat dengan unsur kesengajaan, maka : Untuk kelas bawah (kelas 7): 1-2 kali berturut-turut, siswa-siswi dinasehati sesuai kadar permasalahannya kemudian berdoa dilanjutkan mengaji. 3-4 kali berturut-turut, siswa-siswi membuat kesepakatan/perjanjian dengan guru bagaimana caranya agar tidak terlambat lagi dan ditulis di buku harian. 5-6 kali berturut-turut, siswa-siswi menulis di buku kasus dan pemberitahuan kepada orang tua melalui buku tugas. 7-8 kali berturut-turut, siswa-siswi menulis di buku kasus dan wali kelas

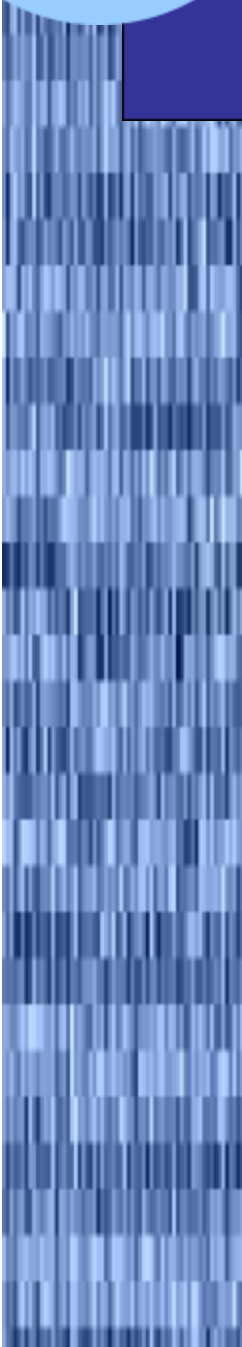
		memberi tahu ayat yang akan di baca: ("mengaji surat ...ayat...). 'Ta'awuddst.) (Kelas 3-6 baca Al-Qur'an 1 ruku', sedangkan kelas 1-2 baca Juz 'Amma 1 lembar. *) 10. Bergantian sesuai jadwal, satu persatu siswa-siswi menata al quran di rak dengan rapi 11. Wali Kelas mendata siswa-siswi yang tidak masuk dan setiap hari Jumat disediakan kotak amal.	selesai mengaji, harus mengaji saat istirahat pertama sesuai ayat yang dibaca hari tersebut didampingi wali kelas/mandiri.	Untuk kelas atas (kelas 4-6) : 1 kali, siswa-siswi dinasehati sesuai kadar permasalahannya. 2-3 kali berturut-turut, siswa-siswi membuat kesepakatan dengan guru bagaimana caranya agar tidak terlambat lagi. 4-5 kali berturut-turut, siswa-siswi mengikuti senam dan menulis di buku kasus. 6-7 kali berturut-turut, siswa-siswi menulis di buku kasus dan ada pemberitahuan dari wali kelas kepada orang tua secara lisan atau tertulis lewat kobinsi atau buku tugas. 8 kali atau lebih berturut-turut, siswa-siswi menulis di buku kasus dan wali kelas mengadakan pertemuan pribadi dengan siswa-siswi disertai membuat pernyataan, kasus ditangani oleh BK. 3. Bila keterlambatan tidak berturut-turut dan terjadi dalam bulan yang sama, namun ada unsur kesengajaan maka: Untuk kelas Bawah :
--	--	--	---	---



				wali kelas kepada orang tua secara lisan atau tertulis lewat kobinsi atau buku tugas. e. ke-8 dan seterusnya, siswa-siswi menulis di buku kasus dan sekolah (BK) memanggil wali murid untuk membuat komitmen bersama. Untuk kelas Atas : Diterapkan sama seperti kelas Bawah ditambah senam pagi sebelum masuk kelas.
B	Saya selalu mentaati peraturan sekolah dan perintah Bapak/Ibu Guru			
1	Memakai seragam lengkap, rapi, dan bersih sesuai ketentuan.	Kelengkapan seragam : * Putra 1. Baju lengan pendek celana panjang dan dimasukan , baju beratribut, bertopi, berdasi, dan memakai ikat pinggang pada hari Senin – Kamis, 2. Berkaos kaki putih dan bersepatu warna dasar hitam pada hari Senin dan Selasa serta berkaos kaki putih dan bersepatu warna dasar putih pada hari Rabu dan Kamis	Bila terdapat siswa-siswi yang tidak mengikuti ketentuan maka: a. siswa-siswi yang tidak rapi guru menyuruhnya untuk merapikan sebelum ikut dalam baris dan diijinkan masuk setelah rapi. b. siswa-siswi yang tidak memakai seragam dengan lengkap guru bertanya dan siswa-siswi memberikan alasan dan berjanji untuk tidak mengulangi.	1. Bila terjadi pelanggaran seragam tidak lengkap: a. 1 -2 kali, siswa-siswi diperingatkan secara lisan b. 3-4 kali berturut-turut, mengisi buku kasus. c. 5-6 kali berturut-turut mengisi buku kasus dan membuat pernyataan yang diketahui orang tua d. 7 kali dan seterusnya , mengisi buku kasus, memanggil orang tua atau menelepon dan menanyakan alasan



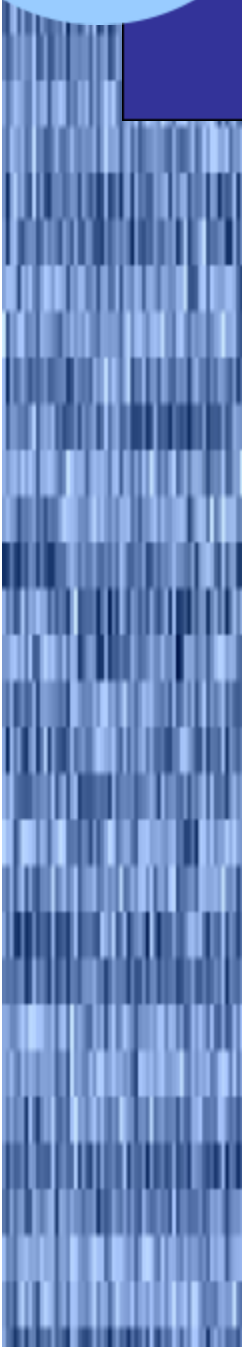
		pinggang warna hitam, celana panjang, berkaos kaki hitam serta bersepatu hitam pada hari sabtu 5. Anggota pramuka siaga baju tidak dimasukkan sedangkan penggalang baju dimasukkan * Putri: 1. Baju lengan panjang rok panjang dan dimasukan, berjilbab, baju beratribut, dan memakai ikat pinggang pada hari Senin – Kamis, 2. Berkaos kaki putih dan bersepatu warna dasar hitam pada hari Senin dan Selasa serta berkaos kaki putih dan bersepatu warna dasar putih pada hari Rabu dan Kamis 3. Berjilbab, berbaju muslimah sesuai dengan ketentuan, celana panjang, berkaos kaki hitam dan bersepatu hitam pada hari jum`at 4. Bertopi, berjilbab, berbaju pramuka lengan panjang, beratribut lengkap, memakai ikat pinggang, celana panjang, berkaos kaki hitam serta bersepatu hitam pada hari sabtu		
--	--	---	--	--



					a saat
		didepan kelas dengan tertib berdasarkan ketinggian badan dari yang rendah ke yang tinggi - wali kelas mendampingi siswa-siswinya menuju lapangan - para siswa-siswi berbaris urut sesuai dengan kelasnya - petugas upacara melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab - peserta upacara mengikuti jalannya upacara secara khidmat hingga selesai	peserta lainnya b. menunjukkan sikap tidak sempurna dalam berbaris. misalnya : berdiri tidak tegap, garuk-garuk, menoleh (tidak konsentrasi)	pembina upacara dan wali kelas di kelas masing-masing Untuk kelas Atas : - dingatkan oleh pembina upacara - Selesai upacara dikumpulkan dan wali kelas mendata siswa-siswinya - dilatih PBB (selama 5 – 10 menit) oleh pemandu	
3	Melakukan senam pagi dengan sungguh-sungguh.	- setelah meletakkan tas di kelas masing-masing, siswa-siswi menuju ke lapangan. Bagi siswa-siswi yang terlambat langsung mengikuti senam. - Siswa-siswi membentuk barisan dipandu guru piket.	Siswa-siswi dikatakan tidak melakukan senam pagi dengan sungguh-sungguh apabila : a.gerakannya tidak sesuai dengan aturan	Bagi siswa-siswi yang tidak melakukan senam pagi dengan sungguh-sungguh, maka : - setelah selesai senam dikumpulkan - wali kelas mendata siswa-siswinya	

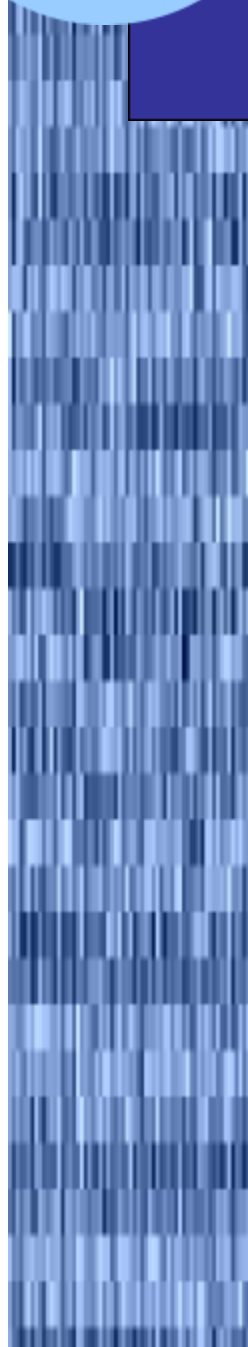
kepada
senam
tidak
an.

		memimpin doa dan ditirukan semua peserta senam. 6. Selesai berdoa, siswa-siswi kembali ke kelas dengan tertib		
4	Membeli makanan, minuman, dan peralatan/perlengkapan sekolah di dalam sekolah Selama dan setelah pembelajaran siswa-siswi tidak diperkenankan beli diluar sekolah (sepanjang Madrasah Terpadu Malang)	1. Pembelian di toko dan kantin harus antri dengan tertib sesuai urutan datang. 2. Siswa-siswi harus sabar menunggu sesuai dengan gilirannya tanpa berteriak-teriak untuk segera dilayani	Siswa-siswi yang antri tidak tertib, maka: 1. Dinasihati dan diminta untuk kembali berbaris dengan tertib. 2. Siswa-siswi yang membeli di luar sekolah dinasehati	Siswa-siswi yang membeli barang di luar sekolah, maka: a. 1 - 2 kali : didata dan dinasihati; b. 3-4 kali, mengisi buku kasus; c. 5 – 6 kali atau lebih mengisi buku kasus dan menginformasikan kepada orang tua melalui buku kobinsi/ buku tugas d. 7 kali atau lebih meminta orang tua datang ke sekolah untuk mencari alternatif penyelesaian.
5	Tertib mengikuti pelajaran	Selama PBM siswa-siswi harus: a. Mengikuti kegiatan secara aktif b. Tidak mengganggu jalannya PBM	Siswa-siswi yang tidak tertib mengikuti pelajaran Dinasehati dan diberi tugas sesuai dengan materi yang diajarkan diluar jam tatap muka	Siswa-siswi tidak mengikuti pelajaran dengan tertib, maka: a. dinasehati untuk menghentikan tingkah laku yang tidak tepat; b. dipindah tempat dibangku yang dekat dengan meja guru d. Bila mengulang lagi maka diberi tugas untuk yang sesuai dengan materi yang diajarkan;



		menggunakan bahasa yang santun 3. Siswa-siswi yang lain memperhatikan pertanyaan atau jawaban yang diajukan.	yang sopan dan bertanggung jawab. c. guru tidak menanggapi pertanyaan siswa-siswi yang diajukan tidak sesuai prosedur	c. 4 kali dan seterusnya guru menjelaskan secara pribadi pada siswa-siswi tentang tata cara bertanya dan menjawab yang santun
7	Meminta ijin bila tidak masuk sekolah atau pulang sebelum jam belajar selesai	1. Siswa-siswi/orang tua minta ijin secara tertulis atau via telepon kepada wali kelas 2. Siswa-siswi yang pulang sebelum waktunya orang tua harus mengajukan ijin lewat resepsionis dan diperkenankan untuk menjemput ke kelas/UKS setelah menuliskan buku alibi 3. Guru yang sedang mengajar di kelas tersebut menuliskan di buku harian	1. Siswa-siswi yang absen atau pulang sebelum jam pelajaran selesai tanpa ada pemberitahuan secara tertulis/lisan maka ketika masuk wali kelas memanggil dan bertanya penyebabnya	Siswa-siswi yang absen tanpa pemberitahuan tertulis /lisan setelah masuk maka : a. 1- 2 kali orang diminta membuat surat dan diserahkan ke wali kelas; b. 3 kali atau lebih orang tua diminta untuk bertemu dengan wali kelas Siswa-siswi yang pulang sebelum waktunya atas inisiatif sendiri maka: a. 1 kali jika siswa-siswi sudah masuk wali kelas menasihati; b. 2 – 3 kali berturut – turut mengisi buku kasus jika siswa-siswi sudah masuk wali kelas menasihati, membuat surat pernyataan, pemberitahuan kepada orang tua lewat buku tugas/kobinsi, dan dicatat di buku kasus ; c. 4 kali dan seterusnya jika siswa-siswi sudah masuk wali kelas menasihati, membuat surat pernyataan, di catat di buku kasus, ditangani BK, memanggil orang tua untuk menyelesaikan permasalahan;

				bertemu dengan wali kelas
8	Membawa perlengkapan belajar	Siswa-siswi membawa perlengkapan belajar yang dibutuhkan antara lain bulpen/ pensil, penghapus, penggaris, buku pegangan, buku tulis PS/PR, buku tugas, dan buku kobinsi untuk hari Jumat.	Siswa-siswi yang tidak membawa perlengkapan belajar maka: 1. dinasihati untuk selalu menyiapkan perlengkapannya sebelum belajar.	Siswa-siswi yang tidak membawa perlengkapan belajar, maka: a. 1- 2 kali dinasihati . b. 3 kali berturut-turut tidak diperkenankan meminjam milik temannya.
9	Menata sepatu dengan rapi	Siswa-siswi menata sepatu di rak atau diletakan menyentuh dinding untuk tempat-tempat yang tidak tersedia rak.	Siswa-siswi yang tidak menata sepatu dengan rapi maka: 1. Disuruh untuk menata sepatunya dengan rapi baru diperbolehkan masuk ruang	Jika siswa-siswi tidak menata sepatu dengan rapi maka: c. 1- 2 kali disuruh menata sepatunya baru diijinkan masuk ruangan; d. 3 kali atau lebih siswa-siswi yang bersangkutan disuruh untuk selalu mengawasi temannya ketika menata sepatu dan masuk dan keluar ruangan paling akhir
10	Melaksanakan tugas piket kelas 4 dan 5	Siswa-siswi melakukan piket sesuai dengan jadwal piket kelas.	Siswa-siswi yang tidak melaksanakan jadwal piket maka: 1. wali kelas menasihati dan bertanya penyebabnya 2. bila masih mengulang maka dinasihati dan disuruh membantu piket dihari yang lain	Siswa-siswi yang tidak melaksanakan tugas piket, maka: a. 1-2 kali dinasihati; b. 3 – 4 kali ditulis di buku kasus; c. 5 atau lebih ditulis di buku kasus dan membantu piket selama 1 kali, dan wali kelas memberikan informasi pada orang tua;
11	Keluar dari ruang dengan tertib	Siswa-siswi merapikan kembali meja dan bangku seperti semula dan berjabat tangan dengan tertib	Siswa-siswi yang tidak merapikan kembali meja dan bangku atau peralatan diminta menata kembali seperti semula	Siswa-siswi yang keluar ruang belajar tidak tertib maka: a. 1- 2 kali disuruh menata kembali peralatan seperti semula b. 3 atau lebih yang bersangkutan disuruh untuk mengawasi temannya ketika



an

a cara
o kali
ditulis

		4. Berjalan mendekati salah seorang guru atau karyawan yang berada di dalam ruangan. 5. Menjabat tangan. 6. Menyampaikan maksud kedatangannya.	- ruangan yang benar dengan suara lembut tanpa bermaksud mempermalukan siswa-siswi. 2. Memberi penjelasan/menegaskan kembali tentang tatacara memasuki ruangan yang benar.	di buku kasus.
2.	Meminta ijin keluar pada saat pelajaran	1. Berjalan mendekati bapak/ibu guru. 2. Berdiri dengan sedikit membungkuk dengan tangan kanan lurus ke bawah dan tangan kiri memegang pergelangan tangan kanan. 3. Menyampaikan keperluan keluar kelas. 4. Berjalan ke pintu dan membukanya dengan tangan kanan setelah mendapatkan ijin. 5. Setelah berada di luar ruangan, pintu ditutup kembali dengan pelan. 6. Segera kembali ke kelas bila keperluan telah usai.	1. Ditanya tentang prosedur ijin keluar ruangan. 2. Dibimbing melakukan prosedur ijin keluar saat pelajaran.	Mengulang prosedur ijin keluar saat pelajaran dengan benar setiap kali melakukan pelanggaran dan tidak perlu ditulis di buku kasus.
3.	Menata Al Qur'an dan buku dengan rapi	1. Selesai mengaji siswa-siswi yang piket langsung ke depan untuk menata Al Qur'an. 2. Siswa-siswi yang lain secara estafet menyerahkan al Qur'an ke siswa-siswi yang duduk di bangku terdepan di kelompoknya. 3. Satu orang siswa-siswi piket menata Al Qur'an di rak sedangkan lainnya	Siswa-siswi yang tidak melakukan sesuai prosedur : 1. Guru bisa menanyakan kembali apakah perlu dijelaskan kembali atau diberi contoh cara menata Al Qur'an. 2. mempraktikkan cara menata Al Qur'an yang baik.	- 1 - 3 kali, maka diingatkan dan disuruh melakukan sesuai prosedur yang ada. - Lebih dari tiga kali, harus melakukan prosedur yang ada sampai bisa.

4.	Menjaga Kebersihan Membuang/memasukkan sampah pada tempatnya.	1. Mendekati tempat sampah. 2. Membuka tutup tempat sampah. 3. Memastikan sampah masuk di dalam tempat sampah. 4. Bila tersedia tempat sampah kering dan tempat sampah basah, maka sampah dimasukkan sesuai dengan penggolongan tempatnya. 5. Menutup kembali tempat sampah. 6. Piket kelas setiap selesai istirahat/sampah di tempat sampah kelasnya sudah penuh berkewajiban membuang/memasukkan sampah ke tempat sampah yang tersedia di luar kelas.	- Siswa-siswi yang tidak membuang/memasukkan sampah di tempat sampah disuruh mengambil sampah tersebut dan membuangnya di tempat sampah. - Bila membuangnya dengan cara dilempar, maka berkewajiban memungut 3 sampah lain untuk dimasukkan ke tempat sampah.	● 1 – 2 kali diperingatkan dan diminta memungut sampah serta membuang pada tempatnya. ● 3 – 4 kali diminta membantu membuang sampah di kelas yang sudah penuh untuk dibuang di tempat sampah di luar kelas. ● 5 kali atau lebih dicatat di buku kasus dan membantu membuang sampah di kelasnya pada hari berikutnya.
5.	Menjaga kebersihan dan kerapian ruang belajar	1. Bangku selalu tertata rapi. 2. Di sekitar bangku masing-masing siswa-siswi bebas dari sampah. 3. Khusus untuk pelajaran praktik yang dapat menyisakan sampah di kelas maka guru harus mengantisipasinya dengan menyiapkan waktu sebelum pelajaran berakhir dengan kegiatan membersihkan dan merapikan kembali kelasnya dengan pantauan guru pengajar.	- Ditanya apa yang harus dilakukan untuk menjaga kerapian ruang belajar. - Bila siswa-siswi lupa pada salah satu bagian prosedur, maka guru mengingatkannya.	● Diberitahu untuk merapikan peralatannya. ● Bila siswa-siswi diingatkan guru yang sama sampai tiga kali, maka guru yang bersangkutan menyuruh siswa-siswi tersebut untuk memimpin menyiapkan dan mengkondisikan temannya dengan santun. Bila diberitahu guru yang sama sampai tiga kali, maka siswa-siswi tersebut membantu piket pada hari berikutnya.

		digunakan di atas di pojok atas meja.		
6.	Makan/minum dengan baik.	1. Cuci tangan bila tidak menggunakan sendok/garpu. 2. Mencari tempat untuk duduk. 3. Membaca basmalah atau membaca doa akan makan. 4. Makan atau minum menggunakan tangan kanan. 5. Menikmati makanan yang ada dalam mulut tanpa bicara. 6. Memungut sisa makanannya yang tercecer dan membuangnya di tempat sampah. 7. Mengembalikan tempat makan ke stand 8. Mencuci tangan setelah makan	1. Diingatkan dengan santun agar makan/minum dengan duduk di tempat yang semestinya, membaca basmalah atau doa akan makan, dan menggunakan tangan kanan. 2. Diingatkan dengan santun untuk mengembalikan peralatan makan ke tempat yang telah disediakan dan diminta mempraktikkannya pada setiap selesai makan.	Siswa-siswi yang makan/minum tidak sesuai prosedur maka : ● Melakukan 1 - 2 kali, diingatkan dengan santun dan disuruh mencari tempat duduk untuk makan / minum dengan membaca basmalah. ● Melakukan 3 - 4 kali, maka ditanyakan tatacara makan/minum yang benar dan diminta mempraktikkannya dengan pantauan guru. ● Melakukan 5 – 6, siswa-siswi diminta berhenti makan dan disuruh mencari 3 temannya yang melakukan kesalahan dan diminta untuk mengingatkan dengan lembut, baru kemudian diperkenankan melanjutkan makan.
7.	Menjaga kebersihan musholla	1. Menuju ke musholla hanya membawa perlengkapan sholat dan atau kobinsi. 2. Memungut sampah yang ada di tempat sholatnya dan dimasukkan ke saku untuk sementara. Setelah selesai sholat, sampah dibuang di tempat sampah. 3. Untuk kegiatan-kegiatan yang menggunakan ruang musholla maka selesai kegiatan tersebut diupayakan agar musholla kembali bersih dengan didampingi guru.	- Imam sholat atau pemandu di musholla selalu mengingatkan untuk mengambil sampah yang ada di sekitar tempat sholatnya dan memasukkan ke saku untuk sementara. Setelah sholat, sampah tersebut dibuang di tempat sampah. - Bila ada siswa-siswi yang membawa peralatan selain perlengkapan sholat/kobinsi, maka siswa-siswi tersebut disuruh kembali ke kelas untuk meletakkannya di tas.	1. Mengambil sampah di sekitar tempat sholatnya. 2. Bila ada siswa-siswi yang mengotori musholla, maka siswa-siswi tersebut harus memungut sampah tersebut ditambah dengan mengambil 10 sampah yang ada di halaman.

ambar.
komik,
yang

		bersih.		posisi.
9.	Menjaga kebersihan meja, kursi, dan dinding sekolah.	- Meja, kursi, dan dinding sekolah bersih dari coretan. - Menulis atau menggambar rekreatif hanya di buku coretannya sendiri.	- Sering diingatkan secara klasikal pentingnya menjaga kebersihan meja, kursi, dan dinding sekolah. - Mengingatkan siswa-siswi untuk tidak membawa tip-ex cair tetapi menggantinya dengan tip-ex kering bila memang diperlukan. - Mengajarkan kepada siswa-siswi tentang cara mencoret tulisan yang salah dengan benar.	- Tip-ex cair yang dibawa ke sekolah supaya diletakkan di meja guru, saat pulang sekolah diambil untuk dibawa pulang. - Siswa-siswi yang melakukan corat-coret di bangku, kursi, atau tembok harus membersihkannya menggunakan amplas dan berjanji untuk tidak mengulangnya.
10.	Menjaga kebersihan diri	- Menggunakan seragam bersih dan lengkap. - Rambut laki-laki tertata rapi, bersih dan pendek (tidak menutupi kerah baju). - Kuku bersih dan pendek (tidak hitam dan tidak melebihi ujung jari). - Keadaan celana atau rok utuh (tidak robek) dengan panjang rok tidak sampai di atas separuh betis. - Kancing lengan baju difungsikan.	- Minimal dua hari dalam seminggu (terutama Senin dan Jumat) sebelum masuk kelas diadakan pemeriksaan kuku oleh wali kelas. - Diingatkan dengan santun tentang kebersihan dirinya yang menurut pemantuan guru belum maksimal. - Diberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang pengaruh pakaian yang tidak bersih dan robek terhadap keabsahan shalat yang dilakukan.	- Pelanggaran terhadap kebersihan kuku - Memotong kuku sebelum masuk kelas saat pemeriksaan kuku. - Siswa-siswi yang celana/rok robek maka: - Setelah sholat berjamaah tinggal dulu di musholla untuk diingatkan supaya menjahitnya saat sesampai di rumah.. - Bila pada hari kedua belum ada perubahan, maka wali kelas diberi informasi untuk membantu mengingatkan dan mendata kondisi ekonomi orang tua yang bersangkutan. - Bila pada hari berikutnya masih belum ada perubahan, maka wali kelas menginformasikannya ke wali murid.



knya
elas

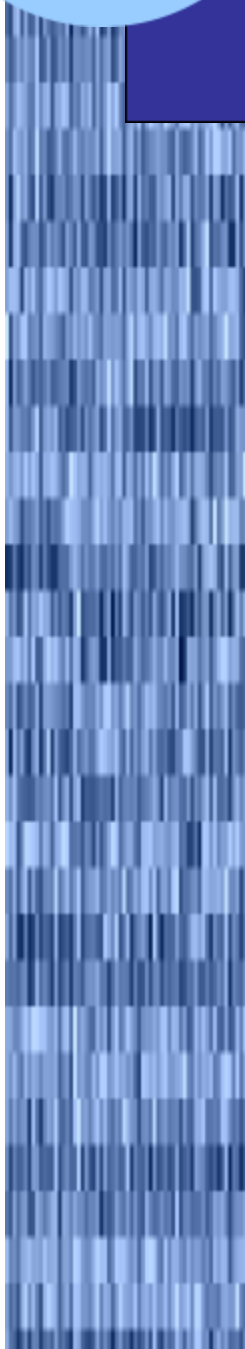
		4. barang yang selesai digunakan segera dimasukkan kembali ke tempatnya		
	Menyimpan barang milik kelas	Meletakkan / menata peralatan milik kelas setiap selesai menggunakannya dengan rapi	Bila siswa-siswi yang telah selesai menggunakan barang milik kelas tidak menata kembali di tempatnya, segera diingatkan untuk menatanya.	1. 1-2 kali melanggar, diingatkan dan merapikan. 2. 3-4 kali, diingatkan dan bertugas menata peralatan kebersihan milik kelas saat istirahat 3. 5 kali atau lebih, diingatkan dan merapikan kelas pada saat istirahat.
13	Meminta ijin bila menggunakan barang milik orang lain	1. meminta ijin untuk meminjam pada pemiliknya 2. setelah diijinkan, menggunakan barang yang dipinjam 3. segera mengembalikan dengan cara yang sopan setelah selesai menggunakan dan mengucapkan terima kasih	Bila menggunakan barang milik orang lain tanpa ijin, diingatkan agar membiasakan diri untuk ijin sebelum menggunakan barang milik orang lain dan segera mengembalikannya	1. 1-2 kali, diingatkan dengan santun tentang tata cara meminjam barang 2. 3-4 kali, diingatkan dan menulis di buku kasus 3. 5-6 kali, diingatkan dan menulis di buku kobinsi, ditandatangani orang tua 4. 7 kali atau lebih, ditangani BK berkerja sama orang tua 5. Bila barang yang dipinjam rusak atau hilang maka peminjam berkewajiban memperbaiki/menggantinya sesuai kesepakatan bersama
	Tidak memakai perhiasan emas yang berlebihan / membawa barang	1. Siswa-siswi puteri tidak menggunakan perhiasan emas yang berlebihan	1. Bila siswa-siswi puteri menggunakan perhiasan emas berlebihan,	1. 1-2 kali melanggar, dinasihati tentang resikonya

	luar ruang belajar	guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 2. guru mengingatkan agar saat istirahat / sholat siswa-siswi segera keluar ruangan kelas 3. bila waktunya istirahat, secara tertib siswa-siswi keluar 4. bila waktunya sholat, secara tertib siswa-siswi keluar menuju musholla, dikondisikan oleh guru/wali kelas. 5. Guru piket terutama saat sholat mengecek dan memastikan di setiap ruang kelas sudah tidak ada siswa-siswi	yang tetap berada di dalam ruang kelas, diingatkan agar segera keluar 2. bila saat sholat ada siswa-siswi yang tetap berada dalam kelas, diingatkan agar segera ke musholla, segera sholat atau duduk tertib di panggung musholla bagi siswa-siswi puteri yang berhalangan	2. 3-4 kali, diingatkan, menulis di buku kobinsi 3. 5-6 kali, diingatkan dan menulis di buku kasus 4. 7 kali atau lebih, diingatkan, menulis di buku kasus dan ditanya secara khusus bila ada kehilangan di dalam kelas tersebut
D	Menjalankan perintah Allah dan menjauhi laranganNya			
1	Berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri pelajaran	- Setelah siswa-siswi baris dan siswa-siswi masuk kelas, ketua kelas / pengurus kelas / siswa-siswi sesuai nomor urut presensi memimpin berdoa - Tata cara berdoa pada awal dan akhir pelajaran : a. Duduk dengan tertib b. Tangan menengadah c. Kepala tunduk d. Suara pelan (khusyuk)	Jika ada siswa-siswi yang berdoa tidak sesuai dengan adab maka: Guru menyuruh siswa-siswi tersebut untuk berdoa kembali dengan benar	Bila siswa-siswi berdoa tidak sesuai dengan adab, maka setiap kali melanggar diminta untuk mengulang kembali dengan adab yang benar

2	Mengaji dengan tertib setiap hari	1. Siswa-siswi mengaji bersama wali kelas dan guru pendamping dengan variasi : • Guru meminta siswa-siswi untuk memimpin mengaji (dilakukan secara bergantian) • Apabila batasan mengaji satu ruku' panjang maka 5 ayat dibaca individu, selebihnya bersama-sama • Apabila batasan mengaji satu ruku' pendek maka 3 ayat dibaca individu, selebihnya bersama-sama 2. Sikap mengaji a. serius / sungguh-sungguh b. suara jelas c. dengan tartil (mahkroj dan tajwid) • Batasan mengaji satu hari satu makra' (satu ruku')	• Siswa-siswi dinasehati agar mengikuti kegiatan mengaji dengan sungguh-sungguh • Siswa-siswi yang mengajinya memerlukan banyak pembenahan, maka data siswa-siswi tersebut diserahkan ke sekolah untuk dilakukan pembinaan secara khusus	• Apabila siswa-siswi tersebut tidak tertib maka: 1. 1 – 2 kali diingatkan secara langsung. 2. 3 – 4 kali diingatkan dan mengulang bacaan pada saat istirahat pertama. 3. 5 kali atau lebih dibina secara khusus oleh wali kelas pada saat istirahat pertama.
3.	Berperilaku jujur	Siswa-siswi terbiasa jujur dalam perkataan dan perbuatan. Misalnya menyampaikan sesuatu, melaksanakan ujian, membeli dan lain-lain baik diperhatikan oleh guru maupun tidak.	Bila siswa-siswi tidak jujur maka: 1. Guru menanyakan alasan berlaku tidak jujur dan menasehati agar berlaku jujur	Siswa-siswi yang tidak jujur maka: 1. 1 – 2 kali ditanya alasannya, dinasehati dan dicatat di buku kasus 2. 3 - 4 dipanggil wali kelas dan membuat surat pernyataan 3. 5 dan seterusnya ditangani oleh BK

	mengucapkan permissi ketika berjalan di depan orang yang lebih tua c. berjalan mendahulukan yang lebih tua 3. Tidak berkelahi	mengucap kata permissi 5. bila berjalan mendahulukan yang lebih tua 6. tidak berkelahi 7. bila melakukan kesalahan segera meminta maaf		b. 3-4 kali, diingatkan, menulis di buku kasus dan membuat surat pernyataan diketahui orang tua c. 5-6 kali, diingatkan, menulis di buku kasus, dan wali kelas mengundang orang tua untuk mencari solusi d. 7 kali atau lebih, diingatkan, menulis di buku kasus, dan ditangani oleh BK
5	Berwudlu dengan tertib	Langkah-langkah berwudlu 1. Berjalan ke tempat wudlu dengan tertib. 2. Membudayakan antri, jika tempat wudlu penuh orang. 3. Berwudlu dengan sempurna dan tidak sambil bergurau. 4. Berdoa setelah berwudlu. (doa terlampir) 5. Menghemat air dengan menutup kembali kran setelah berwudlu. 6. Melangkah ke Masjid dengan tenang dan tertib.	Bila siswa-siswi tidak tertib maka diingatkan tentang tatacara berwudlu dan diminta mengulangi lagi sampai sempurna	Bila terjadi pelanggaran : 1. 1-2 Kali diberi contoh, dinasehati dan mengulang wudlunya. 2. 3-4 kali mengulang wudlunya, dan ditulis di buku kasus. 3. 5 kali dan seterusnya dibina secara khusus oleh guru fikih di kelas paralelnya.
6	Menerapkan adab di Musholla	Adab di mushalla 1. Menyegerakan masuk mushalla 2. Melangkah dengan tertib dan tenang. 3. Berdoa masuk Musholla dengan mendahulukan kaki kanan. 4. Mengisi dan merapikan shaf didepannya yang belum terisi 5. Segera melaksanakan sholat sunnah tahiyatul Masjid.	1. siswa-siswi yang terlambat masuk mushalla ditempatkan secara khusus dan menambah shalat sunnahnya setelah siswa-siswi yang lain keluar masjid 2. Siswa-siswi yang tidak tertib maka diingatkan dengan santun dan diminta mengikuti ketentuan yang ada 3. Mengulangi pada bagian yang dilanggar.	1 – 2 kali dinasihati dengan santun 3 – 4 dinasehati dan diminta mengulang kembali 5 dan seterusnya ibina dan dinasihati oleh guru fikih

		10. Keluar mushalla dengan tertib. 11. Berdoa keluar Masjid dan mendahulukan kaki kiri. 12. Menuju ke kelas berjalan dengan tenang		
8.	Menerapkan adab kamar mandi	Adab di kamar mandi 1. Berdoa masuk kamar mandi dan mendahulukan kaki kiri 2. Membudayakan antri apabila banyak yang ingin mempergunakan. 3. Duduk jongkok apabila buang air. 4. Menyiram dengan air secukupnya. 5. Mematikan kran air apabila sudah penuh. 6. Berdoa keluar kamar mandi dan mendahulukan kaki kanan	Siswa-siswi yang tidak melakukan pada salah satu hal yang ada dalam ketentuan maka diminta untuk mengulangnya pada bagian tersebut .	Apabila terjadi pelanggaran : 1- 2 kali pelanggaran dinasehati dengan lembut 1. 3 – 4 kali dinasihati dan diminta berjanji untuk tidak mengulangi lagi.
9.	Mengucap tersenyum dan salam saat bertemu guru	1.Tersenyum dan mengucap salam dengan sopan saat bertemu guru atau karyawan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. 2. Mencium tangan (salim) dengan guru.	Siswa-siswi diminta untuk mengucapkan salam dengan sopan saat bertemu guru atau karyawan baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.	Dinasehati dan diingatkan untuk membudayakan mengucap salam.
7	Menerapkan adab makan/minum	Adab ketika makan/minum : 1. Cuci tangan bila tidak menggunakan sendok/garpu. 2. Ketika akan makan, duduk dengan tertib dan tenang. 3. Berdoa sebelum makan. 4. Pada saat makan/minum menggunakan tangan kanan. 5. Makan dengan tenang	1. Diingatkan dengan santun agar makan/ minum dengan duduk di tempat yang semestinya, membaca basmalah atau doa akan makan, dan menggunakan tangan kanan. 2. Diingatkan dengan santun untuk mengembalikan peralatan makan ke tempat yang telah disediakan dan	Siswa-siswi yang makan/minum tidak sesuai adab maka : ● Melakukan 1 - 2 kali, diingatkan dengan santun dan disuruh mencari tempat duduk untuk makan / minum dengan membaca basmalah. ● Melakukan 3 - 4 kali, maka ditanyakan tatacara makan/minum yang benar dan



		10. Mencuci tangan setelah makan bila tidak menggunakan sendok atau garpu.		melanjutkan makan.
E.	Saya selalu tekun belajar sehingga tercapai cita-cita			
1	1. Mengumpulkan tugas tepat waktu	1. Tugas Pekerjaan Sekolah (PS) dan atau Pekerjaan Rumah (PR), dikumpulkan pada guru pengajar sesuai waktu yang telah ditentukan 2. Secara bergantian siswa-siswi mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan	Bagi siswa-siswi yang belum selesai menyelesaikan PS, maka dipersilakan menyelesaikan di rumah. Bila belum menyelesaikan/tidak membawa PR, maka dicatat di buku kasus dan keluar untuk menyelesaikan PRnya	1. 1 kali belum menyelesaikan PS, maka wajib menyelesaikan di rumah. 2. 2 kali belum menyelesaikan PS, wajib menyelesaikan di rumah dan menulis di buku kobinsi untuk ditandatangani orang tua 3. 3 kali atau lebih belum menyelesaikan PS, wajib menyelesaikan di rumah dengan nilai maksimal sesuai KKM, ditandatangani orang tua. 4. Bagi siswa-siswi yang belum mengumpul-kan tugas PR-nya, maka ditanya alasanya. a. Bila disebabkan alasan yang di luar kemampuannya (misalnya menunggui keluarganya yang sakit), maka dipersilakan mengerjakan terlebih dahulu di luar kelas. b. 1-2 kali disebabkan kelalaiannya, dicatat di buku kasus dan dipersilakan mengerjakan di luar kelas.

3
n dan
an



nya,
a, dan
gan
ikan

				bekerjasama dengan orang tua untuk mencari solusi.
2	1. Mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	1. Menyiapkan buku dan alat tulis yang dibutuhkan di atas meja 2. memperhatikan penjelasan guru dan melaksanakan kegiatan belajar sesuai petunjuk guru 3. mengerjakan tugas-tugas dengan segera 4. bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.	1. Guru perlu melihat kesiapan siswa-siswi baik secara fisik maupun mental sebelum mengawali pembelajarannya. 2. Bila buku dan alat tulis belum tertata rapi di atas meja, siswa-siswi diingatkan agar segera mempersiapkannya . 3. Bila guru menjelaskan siswa-siswi tidak memperhatikan, penjelasan ditunda hingga siswa-siswi siap memperhatikan. 4. Bila guru telah meminta untuk melakukan aktivitas, siswa-siswi secara individu atau kelompok segera melakukannya dengan sungguh-sungguh.	1. 1-2 kali tidak membawa buku, diingatkan agar tidak lupa lagi. 2. 3-4 kali, diingatkan dan menulis di buku kasus. 3. 5-6 kali, diingatkan, dan mencatat di buku kasus atau buku tugas diketahui orang tua dan tidak diperkenankan meminjam ke teman lain. 4. 7 kali atau lebih, ditangani BK bekerjasama dengan orang tua 5. 1-2 kali gaduh, diingatkan 6. 3-4 kali, dipindah tempat duduknya 7. 5 atau lebih wali kelas bekerjasama dengan orang tua mencari penyelesaian.

*) Kelas atas

Ditetapkan : di Malang
Tanggal : 14 Juli 2009
Oleh : Kepala MTs. Darus Sholichin

